

LEMBAR KERJA 1: ANALISIS GENDER DENGAN GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

1. Menyusun Cascading Kinerja sesuai dengan Inmendagri No 2 Tahun 2025 dengan menggunakan RPJMD Provinsi masing-masing

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Outcome	Program Prioritas
Terwujudnya Pariaman Kota Wisata yang maju, kreatif, berbasis agama dan budaya	Mewujudkan Infrastruktur yang berkualitas, ramah lingkungan dan mitigasi yang berkelanjutan	Terwujudnya Layanan Transportasi Yang Nyaman, Aman dan Terjangkau	1. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Perhubungan 2. Meningkatnya Kualitas Layanan Transportasi	1. Meningkatnya Nilai AKIP PD 2. Meningkatnya pelayanan dan kenyamanan transportasi	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)

2. Menyusun analisis gender sektoral yang menggunakan Gender Analysis Pathway:

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4
Tentukan Satu Isu Gender Strategis	Identifikasi faktor penyebab	Susun Rencana Aksi	Identifikasi PD relevan
Masih rendahnya rasa aman dan nyaman bagi perempuan, anak, lansia, dan penyandang disabilitas saat menggunakan fasilitas transportasi.	- Faktor penyebab dari ranah masyarakat : Kurangnya fasilitas pendukung seperti penerangan jalan, rambu keselamatan, halte yang ramah perempuan, anak, lansia dan disabilitas, serta minimnya ruang tunggu yang aman. - Faktor penyebab di ranah	Penyediaan halte ramah gender khususnya untuk wanita, anak dan lansia serta penyandang disabilitas.	- Dinas Perhubungan Kota Pariaman

	pemerintah : Terbatasnya anggaran untuk pemeliharaan sarana dan prasarana di jalan yang responsif gender		
--	---	--	--

3. Mengidentifikasi program, kegiatan, sub kegiatan yang berkontribusi pada pelaksanaan pembangunan kesetaraan gender, dengan mengisi tabel berikut ini :

Rencana Aksi	Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Sub Kegiatan	Nama Perangkat Daerah Pelaksana
Penyediaan halte ramah gender khususnya untuk wanita, anak dan lansia serta penyandang disabilitas.	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Dinas Perhubungan Kota Pariaman

Pariaman, Juni 2026



**KAK YANG RESPONSIF GENDER
(GENDER ACTION BUDGET/GAB)**

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE
SUB KEGIATAN
Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota
TA 2027**

Perangkat Daerah	Dinas Perhubungan Kota Pariaman
Program	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)
Kegiatan	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota
Subkegiatan	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan
Kode Subkegiatan	2.15.02.2.02.0003
Kinerja	Jumlah fasilitas transportasi yang ramah gender dan inklusif.
Indikator	Jumlah prasarana transportasi jalan yang terehabilitasi/terpelihara
Satuan	unit

A. Latar Belakang

• **Dasar Hukum**

- a. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- b. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- d. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas;
- e. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 67 Tahun 2018 tentang Marka Jalan;
- f. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas;
- g. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 82 Tahun 2018 tentang Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan;
- h. Peraturan Menteri Perlindungan Pemberdayaan Perempuan dan Anak Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Pengarusutamaan Gender;
- i. Peraturan Daerah Kota Pariaman tentang PRPJMD Kota Pariaman Tahun 2025-2029;
- j. Peraturan Walikota Pariaman Nomor 67 Tahun 2023 tentang PKedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan Kota Pariaman;
- k. Renstra Dinas Perhubungan tahun 2025-2029.

- **Gambaran Umum**

Sub kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan merupakan upaya untuk menjaga fungsi, kondisi, dan tingkat keselamatan perlengkapan jalan seperti halte, rambu lalu lintas, marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL), pagar pengaman jalan, delineator, cemin tikungan, dan perlengkapan jalan lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan seluruh pengguna jalan, baik laki-laki maupun perempuan, termasuk kelompok rentan seperti anak-anak, lanjut usia, penyandang disabilitas, dan ibu hamil, dapat melakukan mobilitas secara aman, nyaman, dan mudah.

Dalam perspektif Pengarusutamaan Gender (PUG), pelaksanaan rehabilitasi dan pemeliharaan perlengkapan jalan perlu mempertimbangkan kebutuhan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan dalam menggunakan sarana transportasi. Perempuan pada umumnya lebih sering melakukan perjalanan dengan tujuan beragam (trip chaining), mendampingi anak, serta menggunakan angkutan umum dan fasilitas pejalan kaki. Oleh karena itu, keberadaan perlengkapan jalan yang berfungsi dengan baik menjadi faktor penting dalam meningkatkan rasa aman dan aksesibilitas bagi seluruh masyarakat.

Melalui Gender Action Budget (GAB), kegiatan ini diarahkan untuk mendukung terciptanya infrastruktur transportasi yang responsif gender melalui pemeliharaan dan rehabilitasi perlengkapan jalan pada lokasi-lokasi prioritas yang memiliki tingkat mobilitas tinggi, dekat fasilitas pendidikan, kesehatan, pusat pelayanan publik, pasar, dan kawasan permukiman. Dengan demikian, manfaat kegiatan dapat dirasakan secara setara oleh laki-laki dan perempuan serta mendukung terwujudnya sistem transportasi yang berkeselamatan, inklusif, dan berkeadilan gender.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah :

1. **Masyarakat pengguna jalan**, baik laki-laki maupun perempuan, yang memanfaatkan ruas jalan kabupaten/kota untuk kegiatan sehari-hari.
2. **Kelompok rentan**, meliputi:
 - Perempuan, terutama ibu hamil
 - Anak-anak dan pelajar.
 - Lansia.
 - Penyandang disabilitas.

C. Strategi untuk Mencapai Kinerja

Dalam rangka mencapai kinerja, akan dilakukan tahapan aktivitas sebagai berikut :

(1) Persiapan

Kegiatan persiapan dalam bentuk konsultasi dan koordinasi dengan Kepala Dinas dan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dalam proses penggunaan anggaran. Selanjutnya dilakukan rapat persiapan untuk melaksanakan kegiatan.

- Melakukan inventarisasi kondisi perlengkapan jalan yang mengalami kerusakan atau penurunan fungsi.
- Mengidentifikasi lokasi yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan tinggi serta mempertimbangkan kebutuhan seluruh kelompok masyarakat, termasuk perempuan, anak-anak, lansia, dan penyandang disabilitas.
- Menyusun prioritas rehabilitasi dan pemeliharaan berdasarkan tingkat kerusakan, kebutuhan keselamatan pengguna jalan, dan hasil analisis gender.
- Memastikan perlengkapan jalan yang akan direhabilitasi mendukung aksesibilitas dan keselamatan bagi seluruh pengguna jalan.

(2) Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan di dalam rapat persiapan.

- Melaksanakan perbaikan, penggantian, dan pemeliharaan perlengkapan jalan seperti rambu lalu lintas, marka jalan, guardrail, cermin tikungan, dan fasilitas keselamatan lainnya.
- Memastikan lokasi pekerjaan tetap aman dan tidak mengganggu mobilitas masyarakat.
- Melakukan pemeriksaan berkala terhadap hasil rehabilitasi dan pemeliharaan perlengkapan jalan.
- Mengevaluasi dampak kegiatan terhadap peningkatan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan, baik laki-laki maupun perempuan.
- Menyusun laporan capaian kinerja sebagai bahan perbaikan program pada tahun berikutnya.

D. Kurun Waktu Pencapaian Kinerja

Sub-kegiatan ini akan dilaksanakan selama Januari sd September 2027 dengan rincian sebagai berikut:

Rencana pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

No	Kegiatan	TRIWULAN											
		Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Melaksanakan rapat persiapan pelaksanaan kegiatan												
2.	Identifikasi kondisi prasarana jalan yang memerlukan rehabilitasi serta pengumpulan data terpilah gender terkait kebutuhan pengguna jalan.												
3.	Persiapan administrasi, pengadaan barang/jasa, dan penetapan lokasi pekerjaan.												
4.	Pelaksanaan rehabilitasi												
5.	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan rehabilitasi												
6.	Penyusunan laporan akhir, evaluasi pelaksanaan program, dan rekomendasi tindak lanjut tahun berikutnya.												

E. Penilaian Resiko

- Terlambatnya pelaksanaan kegiatan,
- Tidak terpenuhinya tujuan dari kegiatan ini.

F. Biaya Yang Diperlukan

Pembiayaan kegiatan ini dibebankan pada DPA Dinas Perhubungan Kota Pariaman Tahun 2027 dengan anggaran sebesar Rp.150.000.000,- (Seratus Lima Puluh Juta Rupiah)

G. Penutup

Demikianlah kerangka acuan ini dibuat untuk dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan nantinya.

Pariaman, Juni 2026

Menyetujui
SEKRETARIS
Selaku KPA



DEFRIATOS, S.Sos, M.Si
NIP. 196908041990091001

KEPALA BIDANG TSKAD
Selaku PPTK



SALMAN SURYA, S.Kom
NIP. 197403282009011001



TIM PENGGERAK/DRIVER PPRG TAHUN 2026
PARIAMAN, 01 JULI 2026

